

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Pahlawan KM. 5 Rowosuko Klaten Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.rik.unpewahid.ac.id email: rik@unpewahid.ac.id
---	--

Nomor	: B-468/Un.27/J.II.2/02/2026	11 Februari 2026
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1	
Hal	: Surat Izin Penelitian	

Yth. Kepala MAN Insan Cendekia Pekalongan

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fadilah Ahmad
 NIM : 20222006
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul **"Implementasi Ibarah Yaumiyyah Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam Pada Program Penguatan Bahasa Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Pekalongan"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.



Balai Sertifikasi Elektronik

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Faliqui Isbah, M.Pd.
 NIP. 198706052020121015

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Lampiran 2. Surat Hasil Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN**

Jalan H. Mochamad Chaeron, Kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Telp (0285) 4151884, Kode Pos 51131
Website: www.icp.sch.id email: manicp2015@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 27.012/Ma.11.34.03/KP.01.2/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Panca Imam Gutama, S.Pd.
NIP : 198209222007101001
Jabatan : Pih Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fadillah Ahmad
NIM : 20222006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid

Telah melaksanakan tugas Penelitian di MAN Insan Cendekia Pekalongan, guna menyusun skripsi/tesis dengan judul **"Implementasi Ibarah Yaumiyyah Dalam Pembelajaran Maharah Al Kalam Pada Program Penguatan Bahasa Siswa Kelas X MAN Insan Cendekia Pekalongan"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Pekalongan, 27 April 2026
Pih. Kepala,



[Signature]
Panca Imam Gutama

Lampiran 3. Panduan Instrument Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA
PENELITIAN SKRIPSI

Nama Peneliti : Fadillah Ahmad

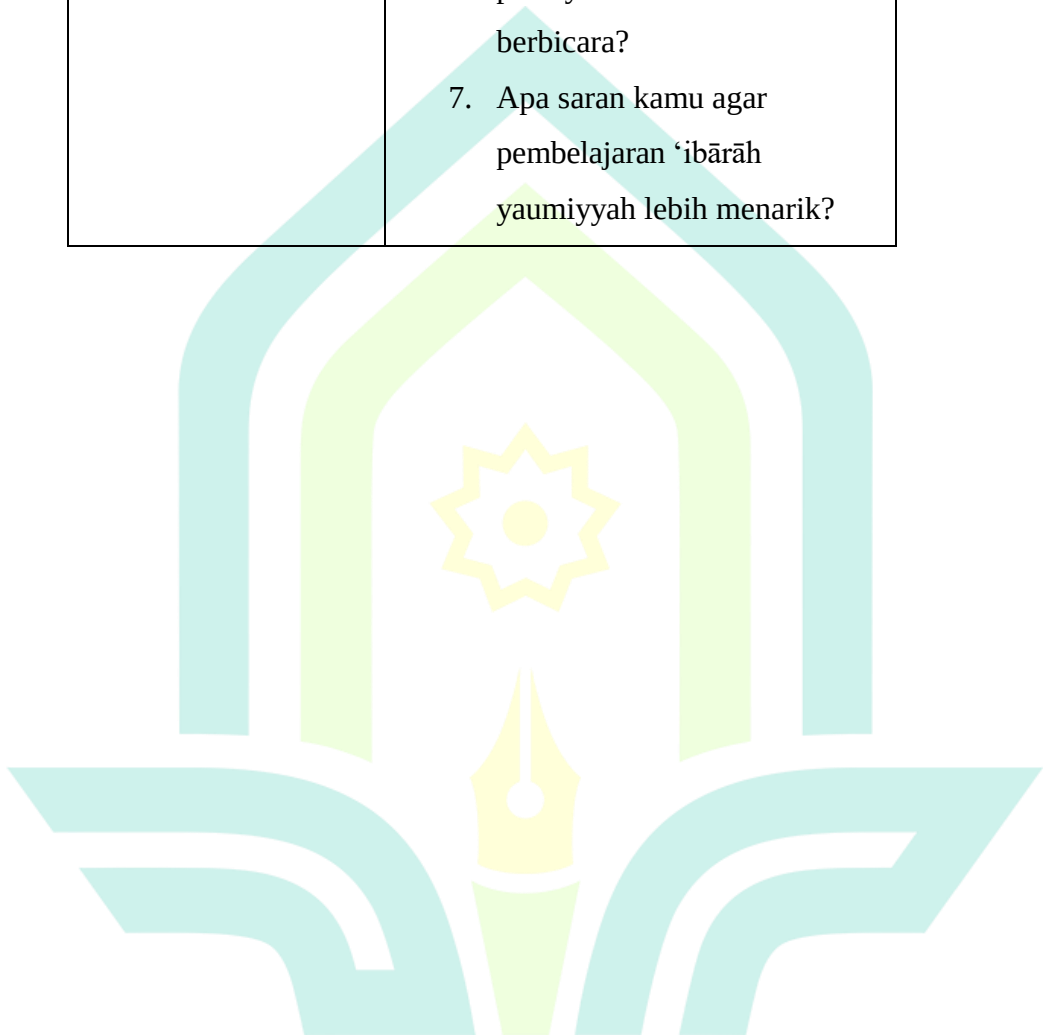
Instansi penelitian : MAN Insan Cendekia Pekalongan

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

Aspek yang diteliti	Pertanyaan wawancara
Pengalaman belajar dan dampak penggunaan ‘ibārāh yaumiyyah	1. Apakah kamu sering menggunakan ‘ibārāh yaumiyyah dalam kegiatan sehari-hari? 2. Bagaimana cara guru mengajarkan ‘ibārāh yaumiyyah di kelas? 3. Bagaimana perasaan kamu saat diminta berbicara menggunakan bahasa Arab? 4. Apa kesulitan yang kamu alami saat menggunakan ‘ibārāh yaumiyyah? 5. Apakah lingkungan sekolah mendukung kamu untuk

	menggunakan bahasa Arab? 6. Menurut kamu, apa yang membuat kamu lebih percaya diri dalam berbicara? 7. Apa saran kamu agar pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah lebih menarik?
--	---



Lampiran 4. Hasil Wawancara Siswa

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU BAHASA
ARAB IMPLEMENTASI *'IBĀRĀH YAUMIYYAH*
DALAM PEMBELAJARAN**

***MAHĀRAH AL-KALĀM* PADA PROGRAM PENGUATAN
BAHASA SISWA KELAS X MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN**

A. Identitas Narasumber

Nama Instansi : MAN Insan Cendekia

Alamat Sekolah : Jalan H. Mochamad Chaeron, Banyurip, Kec.
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51161

Nama Siswa : Mochammad Hasby

El Hapidi Jabatan : Siswa Kelas X

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 16 April 2026

B. Petunjuk Wawancara

1. Mengetahui pengalaman siswa dalam penggunaan *'ibārāh yaumiyyah* serta dampaknya terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab.
2. Mengidentifikasi persepsi, kesulitan, dan tingkat kepercayaan diri siswa dalam menggunakan *'ibārāh yaumiyyah* di lingkungan sekolah.

C. Pertanyaan Wawancara

1.	Pewawancara	Apakah kamu sering menggunakan 'ibārāh yaumiyyah dalam kegiatan sehari-hari?
	Narasumber	Aku sih rada sering gitu ya, menggunakan Ibaroh Yaumiyah dalam sehari-hari. Contohnya kayak 'Asbun' aja gitu, biar teman-teman juga tahu apa yang aku ucapin dari Ibaroh Yaumiyah. Mungkin mereka lupa, aku ingetin lagi sih, biasanya gitu.
2.	Pewawancara	Bagaimana cara guru mengajarkan 'ibārāh yaumiyyah di kelas?
	Narasumber	Mungkin kata aku ya, kalau kebanyakan orang tuh kayak susah banget. Aku juga ngelihat ngajarnya juga ya, mungkin kewalahan karena kita kan banyak ya. Mungkin jumlahnya boleh lebih disedikitkan aja gitu. Iya, makanya aku ngelihat Umi Isti susah banget ngontrol ya. Jumlah pengajar sama yang diajar juga beda banget. Kurang aja sih, kurang, soalnya kan banyak.
3.	Pewawancara	Bagaimana perasaan kamu saat diminta berbicara menggunakan bahasa Arab?

	Narasumber	Kalau pendapat sendiri sih biasa aja, soalnya latar belakang sekolah SMP-ku juga yang bilingual, jadi terbiasa pakai bahasa Arab sehari-hari. Mungkin kalau sekolahku bukan bilingual pun boleh, soalnya cara ngajar Umi Isti yang kadang-kadang nunjuk orang buat berbicara pada bahasa Arab.
4.	Pewawancara	Apa kesulitan yang kamu alami saat menggunakan 'ibārāh yaumiyyah?
	Narasumber	Hmm, nggak ada sih. Mungkin kesulitan dari Ibaroh Yaumiyah ini waktu ya, waktu yang kurang banyak.
5.	Pewawancara	Apakah lingkungan sekolah mendukung kamu untuk menggunakan bahasa Arab?

	Narasumber	Mungkin kurang mendukung ya, karena kepadatan pelajaran akademis juga di sini, habis itu ya jaranglah waktu untuk berbahasa. Makanya kayak kurang aja untuk berbahasa di sini.
6.	Pewawancara	Apa saran kamu agar pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah lebih menarik?
	Narasumber	Menurutku sih lebih enak dibagi-bagi ya, habis itu ngajarnya tuh nggak selalu di kelas, bisa di taman, bisa di luar kelas.
7.	Pewawancara	Menurut kamu, apa yang membuat kamu lebih percaya diri dalam berbicara?
	Narasumber	Latar belakang sih kak

Lampiran 4. Hasil Wawancara Siswa

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU BAHASA
ARAB IMPLEMENTASI *'IBĀRĀH YAUMIYYAH*
DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH AL-KALĀM PADA PROGRAM PENGUATAN
BAHASA SISWA KELAS X MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN**

A. Identitas Narasumber

Nama Instansi : MAN Insan Cendekia

Alamat Sekolah : Jalan H. Mochamad Chaeron, Banyurip, Kec.
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51161

Nama Siswa : Hazby Alfarizy

Jabatan : Siswa Kelas X

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 16 April 2026

B. Petunjuk Wawancara

3. Mengetahui pengalaman siswa dalam penggunaan *'ibārāh yaumiyyah* serta dampaknya terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab.
4. Mengidentifikasi persepsi, kesulitan, dan tingkat kepercayaan diri siswa dalam menggunakan *'ibārāh yaumiyyah* di lingkungan sekolah.

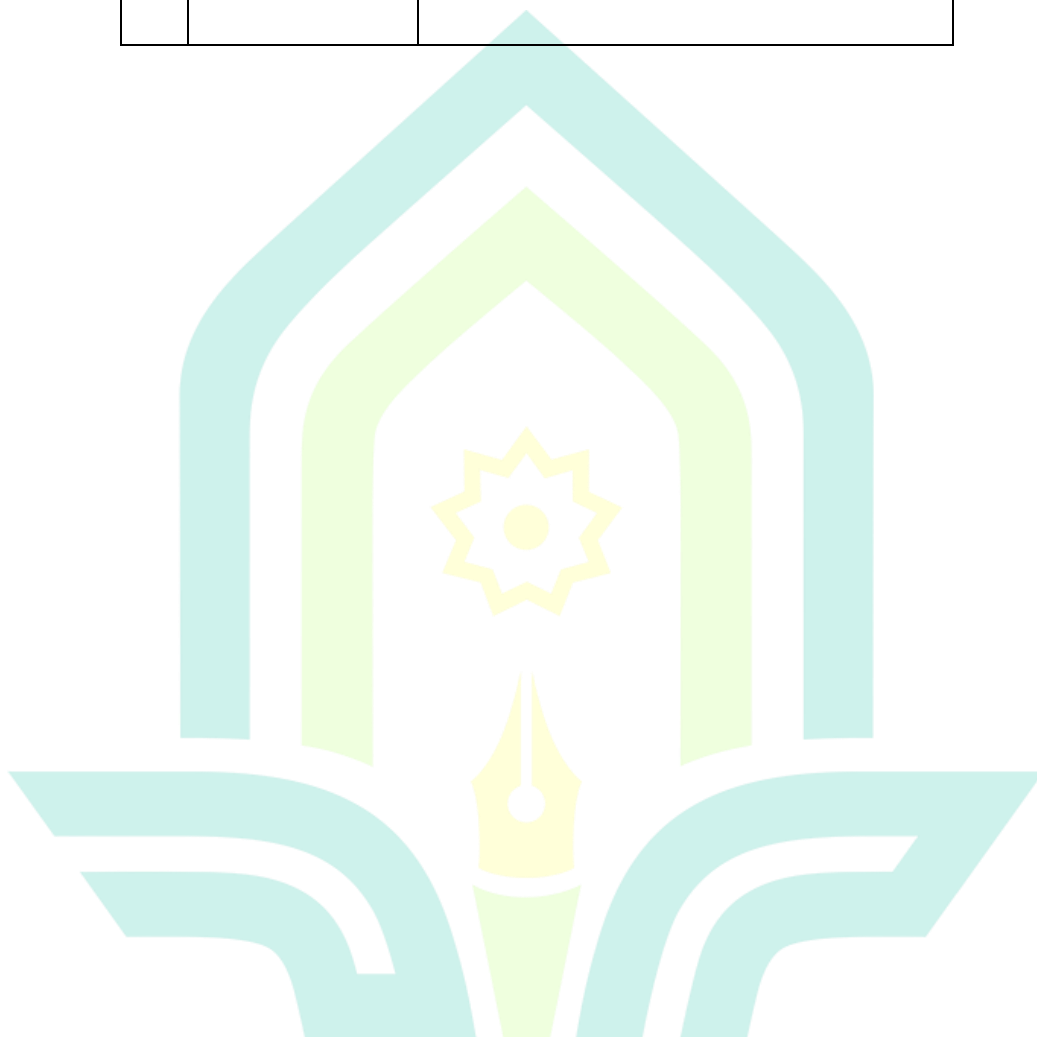
C. Pertanyaan Wawancara

1.	Pewawancara	Apakah kamu sering menggunakan ‘ibārāh yaumiyyah dalam kegiatan sehari-hari?
	Narasumber	Jujur, saya sendiri tidak terlalu sering. Masalahnya saya bukan berasal dari keluarga yang terbiasa menggunakan bahasa Arab. Saya orang Jawa dan di sekolah ini, sekolah nasional, teman-teman saya dari berbagai daerah. Jadi bahasa yang digunakan sehari-hari biasanya Bahasa Indonesia.
2.	Pewawancara	Bagaimana cara guru mengajarkan ‘ibārāh yaumiyyah di kelas?
	Narasumber	Kalau Umi Isti biasanya sebelum mulai pembelajaran, beliau ada review sedikit tentang materi hari sebelumnya. Setelah itu langsung lanjut ke materi baru. Biasanya Umi Isti mengajar sambil ada lirik lagunya agar mudah menghafalnya.

3.	Pewawancara	Bagaimana perasaan kamu saat diminta berbicara menggunakan bahasa Arab?
	Narasumber	Sebenarnya bisa dan aman saja karena saya punya latar belakang pondok pesantren. Waktu SMP juga diajarkan bahasa Arab, hanya saja cara mengajarnya berbeda.
4.	Pewawancara	Apa kesulitan yang kamu alami menggunakan 'ibārāh yaumiyyah?
	Narasumber	Ada satu kesulitan yaitu pengucapan kosakatanya. Ada huruf-huruf yang mirip seperti 'ain, ba, dan dho' yang susah diucapkan oleh lidah orang Indonesia.
5.	Pewawancara	Apakah lingkungan sekolah mendukung kamu untuk menggunakan bahasa Arab?

	Narasumber	Sebenarnya kurang, karena di sini sudah terlalu banyak program. Ada program yang diprioritaskan (mayor) dan ada yang minor. Bahasa Arab termasuk yang minor karena fokus sekolah unggulan ini lebih ke Olimpiade, Bahasa Inggris, dan terutama riset.
6.	Pewawancara	Apa saran kamu agar pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah lebih menarik?
	Narasumber	Pake game kak, lebih seru sih
7.	Pewawancara	Menurut kamu, apa yang membuat kamu lebih percaya diri dalam berbicara?

	Narasumber	Tentu saja penguasaan kosakata. Kalau kita punya banyak perbendaharaan kata, kita akan lebih berani dan percaya diri untuk berbicara.
--	------------	---



Lampiran 4. Hasil Wawancara Siswa

**LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU BAHASA
ARAB IMPLEMENTASI *'IBĀRĀH YAUMIYYAH*
DALAM PEMBELAJARAN
MAHĀRAH AL-KALĀM PADA PROGRAM PENGUATAN
BAHASA SISWA KELAS X MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN**

A. Identitas Narasumber

Nama Instansi : MAN Insan Cendekia

Alamat Sekolah : Jalan H. Mochamad Chaeron, Banyurip, Kec.
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51161

Nama Siswa : Fawwaaz Saiid N.

Jabatan : Siswa Kelas X

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 16 April 2026

B. Petunjuk Wawancara

5. Mengetahui pengalaman siswa dalam penggunaan *'ibārāh yaumiyyah* serta dampaknya terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab.
6. Mengidentifikasi persepsi, kesulitan, dan tingkat kepercayaan diri siswa dalam menggunakan *'ibārāh yaumiyyah* di lingkungan sekolah.

C. Pertanyaan Wawancara

1.	Pewawancara	Apakah kamu sering menggunakan ‘ibārāh yaumiyyah dalam kegiatan sehari-hari?
	Narasumber	Bisa dibilang lumayan sering. Selain untuk keperluan Lomba di OBA, saya merasa menerapkan Ibaroh Yaumiyah sangat membantu melatih kefasihan dalam berbahasa Arab.
2.	Pewawancara	Bagaimana cara guru mengajarkan ‘ibārāh yaumiyyah di kelas?
	Narasumber	Menurut saya metode yang sekarang sudah baik dan cocok untuk saya. Namun, terkadang saya merasa lebih nyaman jika berlatih atau menghafal sendiri. Kalau pengajaran di kelas, sejauh ini aman-aman saja dan saya merasa cocok dengan metodenya.
3.	Pewawancara	Bagaimana perasaan kamu saat diminta berbicara menggunakan bahasa Arab?

	Narasumber	Sebenarnya biasa saja, tidak terlalu grogi. Selama saya sudah mengerti tema pembicaraannya dan menguasai kosakatanya, saya merasa tenang-tenang saja.
4.	Pewawancara	Apa kesulitan yang kamu alami saat menggunakan 'ibārāh yaumiyyah?
	Narasumber	Kesulitannya lebih ke mufrodat. Saya masih harus banyak menghafal kosakata agar bisa lebih lancar dalam menggunakan Ibaroh Yaumiyah.
5.	Pewawancara	Apakah lingkungan sekolah mendukung kamu untuk menggunakan bahasa Arab?
	Narasumber	Kadang-kadang mendukung. Saya punya teman di asrama yang memiliki dasar bahasa Arab yang bagus. Kalau saya ajak bicara, dia merespons dengan baik, jadi saya semakin terdorong untuk latihan bicara.

6.	Pewawancara	Apa saran kamu agar pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah lebih menarik?
	Narasumber	Mungkin bisa diselengi dengan permainan seru (fun games) di kelas. Selain itu, alangkah baiknya jika anak-anaknya sendiri lebih terdorong untuk praktik bicara dengan teman di luar jam pelajaran, itu pasti akan lebih seru.
7.	Pewawancara	Menurut kamu, apa yang membuat kamu lebih percaya diri dalam berbicara?
	Narasumber	Pertama, karena orang-orang di sini jarang menghakimi (judge). Kedua, karena penguasaan kosakata. Semakin banyak mufrodat yang saya punya, saya semakin percaya diri untuk bicara.

Lampiran 5. Panduan Instrument Wawancara Guru

INSTRUMEN

WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI

Nama Peneliti : Fadillah Ahmad

Instansi penelitian : MAN Insan

Cendekia Pekalongan Nama guru :

Hari/Tanggal :

Aspek yang diteliti	Pertanyaan wawancara
‘ibārāh yaumiyyah dan faktor yang memengaruhi	1. Perencanaan a. Bagaimana perencanaan pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah dalam program penguatan bahasa di kelas X? b. Metode atau

strategi apa
yang biasanya
digunakan
dalam
pembelajaran
tersebut?

2. Pelaksanaan

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah di dalam kelas?
- b. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan ‘ibārāh yaumiyyah?

3. Evaluasi

- a. Bagaimana cara guru mengevaluasi kemampuan berbicara siswa

(Mahārah al-Kalām)?

4. **Faktor Pendukung**

- a. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan implementasi ‘ibārāh yaumiyyah?
- b. Bagaimana peran guru dalam memotivasi siswa agar aktif berbicara?

5. **Faktor Penghambat**

- a. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah?

	b. Apakah ada hambatan dari segi waktu, media, atau konsistensi penggunaan bahasa? 6. Upaya Solusi Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala terhadap penggunaan ‘ibārāh yaumiyyah? 7. Evaluasi a. Bagaimana cara guru mengevaluasi kemampuan berbicara siswa (Mahārah al-Kalām)? 8. Faktor Pendukung a. Apa saja faktor yang
--	--

mendukung
keberhasilan
implementasi
‘ibārāh
yaumiyyah?

- b. Bagaimana
peran guru
dalam
memotivasi
siswa agar
aktif
berbicara?

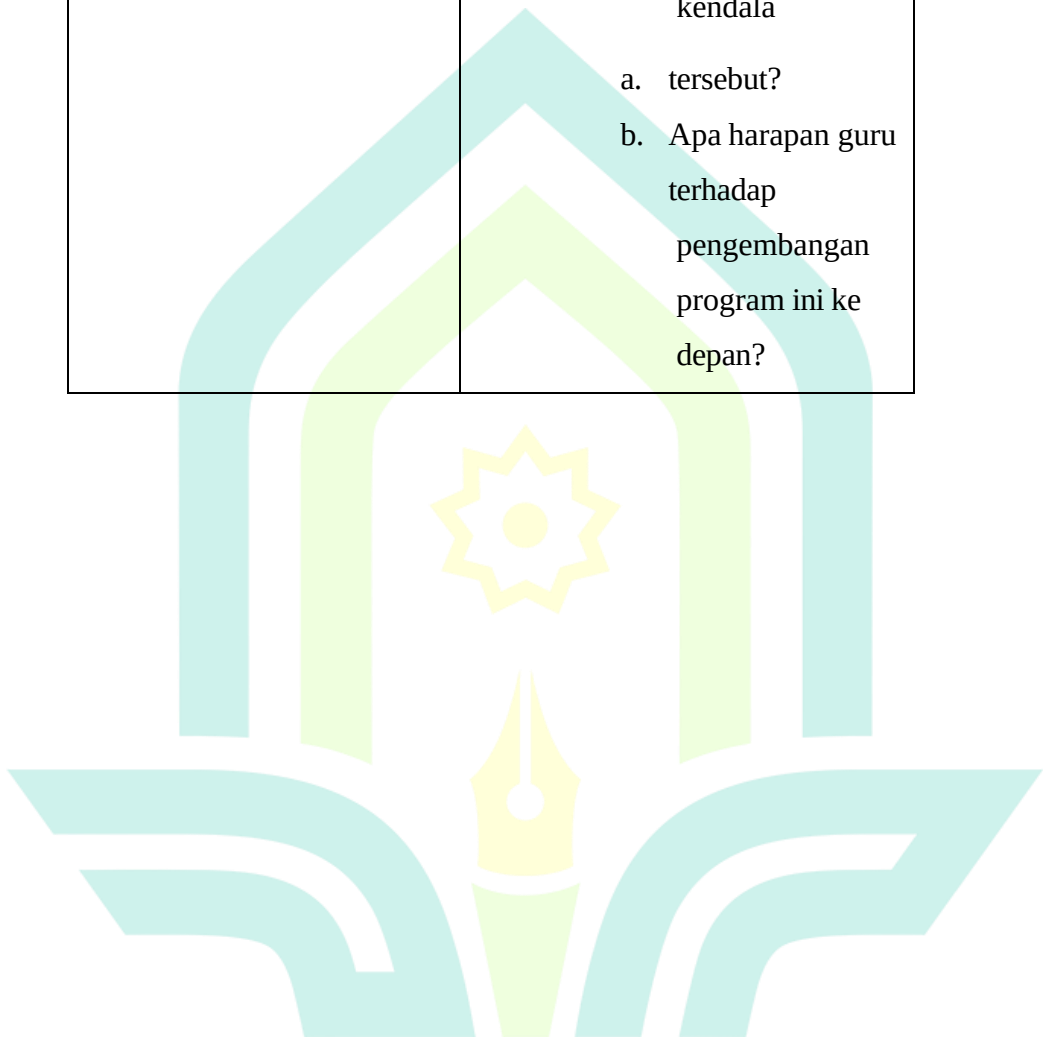
9. Faktor Penghambat

- a. Apa saja
kendala yang
dihadapi dalam
pelaksanaan
pembelajaran

‘ibārāh
yaumiyyah?

- b. Apakah ada
hambatan dari
segi waktu,
media, atau
konsistensi
penggunaan
bahasa?

	10. Upaya Solusi Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala a. tersebut? b. Apa harapan guru terhadap pengembangan program ini ke depan?
--	---



Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU BAHASA ARAB

IMPLEMENTASI *‘IBĀRĀH YAUMIYYAH* DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* PADA PROGRAM PENGUATAN BAHASA SISWA KELAS X MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

Nama Instansi : MAN Insan Cendekia

Alamat Sekolah : Jalan H. Mochamad Chaeron, Banyurip, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51161

Nama Guru :

Istiqomah M.Pd.

Jabatan : Guru

Bahasa Arab

Hari/Tanggal Wawancara : 18 Ferbruari 2026

B. Petunjuk Wawancara

1. Mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *‘ibārāh yaumiyyah* dalam program penguatan bahasa.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung, hambatan, serta upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

C. Pertanyaan Wawancara

1.	Pewawancara	Bagaimana perencanaan pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah dalam program penguatan bahasa di kelas X?
	Narasumber	Kalau dalam perencanaan ini, kita pasti membicarakan tentang tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan dari Ibarah Yaumiyah sebenarnya adalah agar siswa mampu berbicara bahasa Arab dan mengenal ungkapan sehari-hari. Kemudian, dalam perencanaan tersebut juga membicarakan tentang metode dan strategi. dan strategi. Metode yang kita pakai adalah metode drill, di mana strateginya dengan cara menghafal. Metode drill-nya diulang-ulang dulu, kemudian anak-anak menghafal, lalu mereka menyampaikan apa yang dihafal. Setelah itu, kami melakukan tanya jawab secara acak tentang apa yang sudah

		diulang dan dihafal tadi.
2.	Pewawancara	Metode atau strategi apa yang biasanya digunakan dalam pembelajaran tersebut?
	Narasumber	Metode yang kita pakai adalah metode drill, di mana strateginya dengan cara menghafal. Metode drill-nya diulang-ulang dulu, kemudian anak-anak menghafal, lalu mereka menyampaikan apa yang dihafal. Setelah itu, kami melakukan tanya jawab secara acak tentang apa yang sudah diulang dan dihafal tadi. Kalau modul, kita mengambil dari kursus bahasa Arab yang ada di Pare, yaitu Kursus Al-

		Azhar. Modul tersebut sebenarnya digunakan untuk program keasramaan, yaitu "Ungkapan Sehari-hari Jilid 1".
3.	Pewawancara	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran 'ibārāh yaumiyyah di dalam kelas?
	Narasumber	Iya, satu angkatan. Jadi proses pelaksanaannya, karena satu angkatan, sebenarnya kita harus memakai alat bantu pengeras suara. Namun, karena pengeras suara juga digunakan untuk senam, akhirnya kami melakukannya tanpa pengeras suara. Untuk prosesnya: 1. Pertama, saya membacakan Ibarah Yaumiyah secara berulang (Bahasa Arab -

		Indonesia - Arab - Indonesia) kurang lebih 3 sampai 5 kali. 2. Kemudian anak-anak menirukan. 3. Dalam satu hari, kita berikan sekitar 8 sampai 10 ungkapan sehari-hari. 4. Setelah tersampaikan berulang kali, kita tanya jawab secara acak. Misalnya saya sebutkan bahasa Indonesianya "Saya merasa dingin", nanti mereka yang meng-Arab-kan menjadi "Sya'urtu bil burudah". Begitu juga sebaliknya. Pewawancara: Tadi sempat dengar butuh alat bantu suara, berarti itu di luar kelas ya? Umi Isti: Iya, pembelajarannya dilakukan di bawah, di lorong Gedung Pusat Layanan Akademik Terpadu (GPLT), bukan di dalam kelas
--	--	---

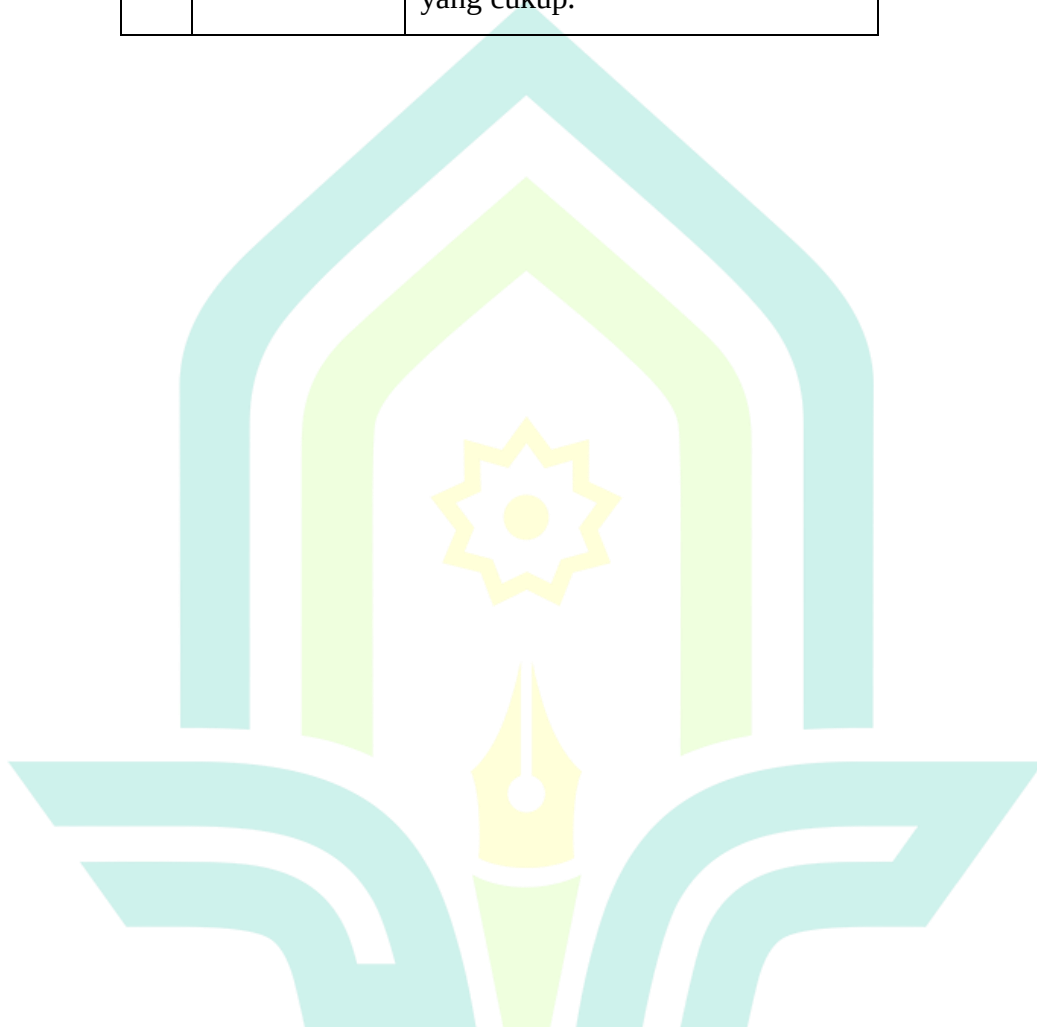
4.	Pewawancara	Bagaimana cara guru mengevaluasi kemampuan berbicara siswa (Mahārah al-Kalām)?
	Narasumber	Berarti ini kan 2026 ya, berarti sekitar tahun 2023... 2024... tahun kemarin, 2025 awal. Waktu kelas 12 yang sekarang itu pernah dapat materi evaluasi. Saya masuk kan pertengahan 2023, jadi saya dapat satu semester di tahun ajaran 2023/2024. Kalau waktu itu, kita evaluasinya memakai Google Form. Di mana ungkapan sehari-hari itu kita selipkan di dalam qira'ah (bacaan) ataupun mungkin di dalam sebuah percakapan yang rumpang. Nanti anak-anak mengisi di situ pakai Google Form secara serentak satu angkatan memakai laptop. Waktu itu programnya karena Bahasa Inggris dan Bahasa

		Arab, akhirnya dijadikan satu dalam satu formulir. Kalau yang tahun ini evaluasinya belum ada, namun mungkin bisa jadi untuk kenaikan kelas di akhir semester 2 nanti akan ada.
5.	Pewawancara	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan implementasi
	Narasumber	kurangnya media pendukung seperti pengeras suara tadi. Selain itu, masalah utama adalah keterbatasan waktu. Waktu kami sangat terbatas, bahkan tidak sampai setengah jam, biasanya hanya sekitar 10 sampai 15 menit saja.
6.	Pewawancara	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran ‘ibārāh yaumiyyah?
	Narasumber	Waktu pembelajarannya susah karna mepet.

7.	Pewawancara	Bagaimana peran guru dalam memotivasi siswa agar aktif berbicara?
	Narasumber	Saya selalu meyakinkan mereka bahwa mungkin Bahasa Inggris terasa lebih mudah daripada Bahasa Arab, tetapi jika kalian menguasai keduanya, itu akan sangat memudahkan saat kalian berada di mana pun, misalnya di bandara internasional. Karena Bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional, bukan hanya Bahasa Inggris saja.
8.	Pewawancara	Apakah ada hambatan dari segi waktu, media, atau konsistensi penggunaan bahasa?
	Narasumber	Iya, faktor penghambatnya antara lain kurangnya media pendukung seperti pengeras suara tadi. Selain itu, masalah utama adalah keterbatasan waktu. Waktu kami sangat terbatas, bahkan tidak sampai setengah jam, biasanya hanya sekitar 10 sampai 15 menit saja.

		Kalau waktu aslinya seharusnya berapa lama, Umi? Umi Isti: Seharusnya setidaknya satu jam pelajaran atau 45 menit. Estimasi awal sebenarnya 30 menit, tapi karena siswa baru keluar dari masjid (setelah kegiatan lain) sekitar jam 06.45 atau jam 07.00 kurang, waktu yang tersisa menjadi sangat sempit.
9.	Pewawancara	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
	Narasumber	Insyaallah jika nanti sudah dibagi menjadi tiga kelas, tempatnya akan lebih aman. Rencananya satu kelas di GPLT, satu di asrama baru, dan satu lagi di ruang seni atas. Yang paling penting adalah ketersediaan fasilitas seperti TV atau papan tulis untuk mencorat-corek materi, karena rencananya juga akan ada program penambahan kosakata (mufrodad).
10.	Pewawancara	Apa harapan guru terhadap pengembangan program ini ke depan?

	Narasumber	Harapan saya, pertama adalah program ini tetap berjalan namun dengan suasana yang lebih kondusif dan ketersediaan waktu yang cukup.
--	------------	---



Lampiran 7. Panduan Instrument Wawancara Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI

Nama Peneliti : Fadillah Ahmad

Instansi penelitian : MAN Insan

Cendekia Pekalongan Nama Pembina/Kepala Sekolah:

Hari/Tanggal :

Aspek yang diteliti	Pertanyaan wawancara
Kebijakan dan program penguatan bahasa	1. Bagaimana latar belakang diterapkannya program penguatan bahasa di sekolah ini? 2. Apa tujuan utama penggunaan 'ibārāh yaumiyyah dalam program tersebut? 3. Apa bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan program ini? 4. Bagaimana evaluasi program dilakukan secara keseluruhan? 5. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan program? 6. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program penguatan bahasa?

Lampiran 6. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

LEMBAR WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH
IMPLEMENTASI *‘IBĀRĀH YAUMIYYAH* DALAM
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* PADA
PROGRAM PENGUATAN BAHASA SISWA KELAS X
MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN

A. Identitas Narasumber

Nama Instansi : MAN Insan Cendekia

Alamat Sekolah : Jalan H. Mochamad Chaeron, Banyurip, Kec.
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51161

Nama Guru : Moch.

Rosyid, M. Pd.

Jabatan : Waka

Kurikulum

Hari/Tanggal Wawancara : 18 Februari 2026

B. Petunjuk Wawancara

9. Mengetahui latar belakang, tujuan, dan pelaksanaan program penguatan bahasa melalui *‘ibārāh yaumiyyah* di sekolah.
10. Mengidentifikasi evaluasi, faktor pendukung, serta kendala dalam pelaksanaan program penguatan bahasa..

C. Pertanyaan Wawancara

1.	Pewawancara	Bagaimana latar belakang diterapkannya program penguatan bahasa di sekolah ini?
	Narasumber	Ya, terima kasih. Yang pertama ya, terkait dengan latar belakang, tentu kita kembali ke visi misi. Ya, visi misi MAN IC di antaranya adalah dapat bersaing secara global. Tentunya ketika itu bersaing secara global, maka anak-anak harus memiliki kemampuan dalam bahasa. Dalam hal ini, tidak hanya bahasa Inggris, tetapi juga bahasa Arab. Kita tahu sekarang bahasa Arab mulai banyak apa namanya, seperti bahasa Inggris lah, ya, banyak digunakan dan lain sebagainya. Artinya, ketika bahasa Arab kita tekankan kepada anak-anak, dalam hal ini dalam penggunaan sehari-hari, maka ya akan sangat berguna. Tentunya untuk anak-anak yang mungkin ingin melanjutkan program ke luar negeri dan lain sebagainya, mungkin seperti itu ya. Jadi, Kepala

		Madrasah dalam hal ini melalui visi misi tersebut, selalu mengingatkan kepada kita bahwa ya jangan hanya bahasa Inggris, tetapi bahasa Arab juga harus ditekankan. Ya salah satunya yang dapat kita apa namanya, jembatani setiap hari itu ya mungkin hanya lewat kegiatan kultum seperti itu yang sudah pernah disampaikan sama mungkin Ummi Isti waktu itu ya, dan lain-lain lah. Di antaranya itu latar belakangnya.
2.	Pewawancara	Apa tujuan utama penggunaan ‘ibārāh yaumiyyah dalam program tersebut?

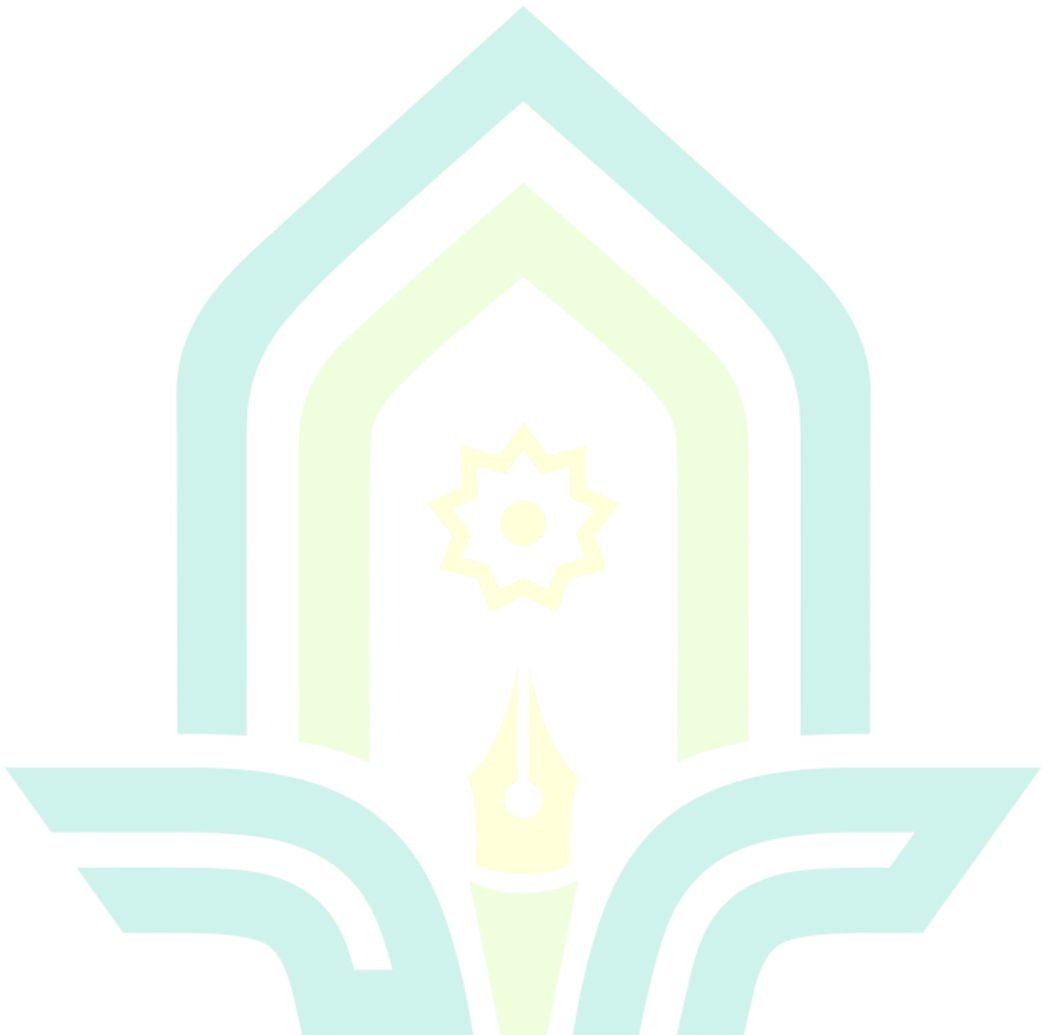
	Narasumber	Ya, kalau kita mungkin mengingat apa ya, dalam kegiatan KBM itu, yang pertama atau yang dalam bahasa... dalam buku, buku paket dalam bahasa Arab itu biasa yang awal dikenalkan adalah ibarah yaumiyah atau ungkapan yang sehari-hari digunakan gitu lah. Nah... Kenapa itu kita gunakan? Karena kalau kita bicara dengan bahasa komunikasi ya, tentunya sedikit apa namanya, sedikit sekali kegiatan... sedikit sekali mungkin ibarah yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari itu berbeda. Maksudnya apa ya? Ya kegiatan ibarah, ibarah yang digunakan dalam ibarah yaumiyah itu ya hanya itu-itu saja begitu loh. Artinya enggak begitu banyak berubah lah dari dulu sampai sekarang. Kemudian, tujuan utamanya ya supaya anak-anak sering menggunakan, sehingga sering apa namanya, membiasakan itu, sehingga ya...
--	------------	--

		ya karena tadi ibarah yaumiyah kan enggak begitu banyak ya, artinya hanya itu-itulah saja, sehingga ketika itu diulang-ulang ya akan cepat masuk begitu. Dan ketika mungkin awal kita sudah mengenal ibarah yaumiyah, saya kira nanti akan ke depannya akan lebih mudah lagi. Seperti itu.
3.	Pewawancara	Apa bentuk dukungan sekolah pelaksanaan program ini?

	Narasumber	Ya. Jadi, selain di kegiatan belajar mengajar pagi, itu kita juga ada kegiatan apa namanya, kalau dulu itu ada bulan bahasa. Itu kita laksanakan. Dulu pernah kita Arabic English Camp, itu pernah dulu. Diketaui oleh Ustaz Qosim dulu. Kemudian kita juga ada kultum bahasa Arab. Jadi pengantarnya kita menggunakan bahasa Arab. Ada... ada juga yang full menggunakan bahasa Arab, sampai dengan penjelasan isinya dan lain sebagainya. Kemudian, yang dilaksanakan mungkin setiap pagi hari Sabtu atau hari Minggu, saya lupa sekarang, itu juga ada. Jadi ada tiga program selama ini yang sudah berjalan setahu saya ya. Yang pertama tadi ada program... bulan bahasa, kemudian kultum, kemudian ada satu lagi program yang setiap pagi yang sama Ummi Isti itu, saya lupa namanya..
4.	Pewawancara	Bagaimana evaluasi program dilakukan secara keseluruhan?

	Narasumber	Evaluasi dilakukan secara berkala melalui dua cara: secara kognitif menggunakan platform digital seperti <i>Google Form</i> untuk menguji pemahaman tertulis, dan secara performatif melalui tanya jawab acak (<i>spontaneous quiz</i>) oleh guru untuk menilai kelancaran lisan. Indikator utamanya adalah peningkatan keberanian dan spontanitas siswa dalam berbicara bahasa Arab.
5.	Pewawancara	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan program?
	Narasumber	Faktor pendukung utama ya kalau dari kami masih perpaku pada umi isti dan juga ustad lain yang selalu menjalankan amanah sebagai penunjang keberhasilan program dan juga kami salalu mensuport juga
6.	Pewawancara	Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program penguatan bahasa?

	Narasumber	Kalau kendala mungkin bisa ditanyakan ke Umi isti saja yang lebih sering ngajar ibarah ya.
--	------------	--



Lampiran 10. Dokumentasi



Wawancara Siswa (Fawwaz)



Wawancara Siswa (Hazby Al)



Wawancara Siswa (Hazby El)



Wawancara Guru Bahasa Arab (Umi Isti)



Wawancara WAKA Kurikulum (ustad Rosyid)

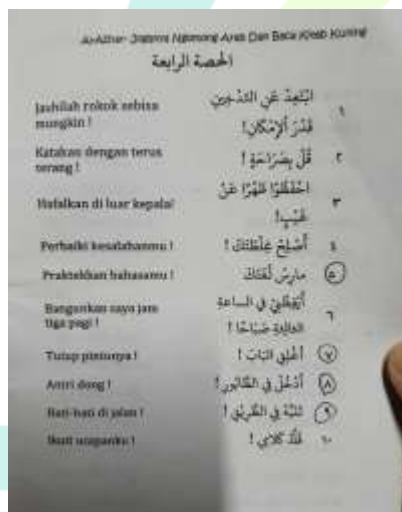
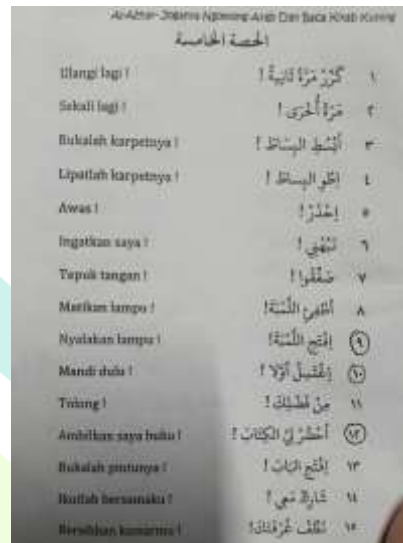




*Suasana Pembelajaran
Siswa*



*Siswa MAN Insan Cendekia
Pekalongan*



Buku 'ibārāh yaumiyyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi :

Nama : Fadillah Ahmad
Tempat tanggal lahir : Indramayu, 11 Desember 2003
Alamat : Desa. Kertajaya Kec. Bongas
Kab. Indramayu Rt 08 Rw 01.

B. Riwayat Pendidikan :

1. SDN Margamulya III
2. Pesantren Tahfidz Quran Terpadu Al Hikmah Cirebon
3. Pondok Pesantren Sains Salman Assalam Cirebon –
Islamic Boarding School
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

